

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Rahmad Aldyansya¹, Andi Tendri Padad²

Mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar
Angkatan 2021/ema rahmadaldyansya@gmail.com

Departemen Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar

**“PENGARUH DEPRESI PADA IBU HAMIL TERHADAP KESEHATAN JANIN DI
PUSKESMAS SOMBA OPU TAHUN 2024”**

ABSTRAK

Latar belakang: Depresi selama kehamilan merupakan gangguan kesehatan mental yang sering terjadi selama kehamilan. Jika tidak ditangani dengan baik, depresi ini bisa berlanjut hingga periode postpartum. Menurut World Health Organization (WHO), masalah kesehatan mental perinatal adalah isu kesehatan masyarakat yang signifikan. Salah satu gangguan kesehatan mental yang sering terjadi selama kehamilan adalah depresi, dengan prevalensi sekitar 10,7%. Angka ini mencakup 7,4% pada trimester pertama dan meningkat menjadi 12,8% pada trimester kedua. Sebuah studi di China melaporkan bahwa 28,5% dari 292 ibu hamil pada trimester ketiga mengalami gejala depresi. Tingginya angka prevalensi ibu yang mengalami depresi menjadi masalah yang penting untuk diperhatikan. Depresi selama kehamilan butuh perhatian khusus karena dapat mengganggu fungsi ibu selama kehamilan dan di kemudian hari. Faktor psikososial berupa kegagalan dalam perkawinan, kurangnya dukungan dari pasangan dan orang terdekat lainnya, hubungan yang buruk dengan suami dan mertua, kekerasan dalam rumah tangga, riwayat gangguan afektif seperti riwayat depresi pada kehamilan sebelumnya, riwayat depresi dalam keluarga, gangguan mood saat menstruasi.

Tujuan: Untuk mengetahui tingkat kejadian depresi pada ibu hamil yang berdampak pada janin di puskesmas somba opu.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasi analitik *Self-Reporting Questionnaire-20 (SRQ 20)* yang mengevaluasi variabel independen dan variabel dependen secara stimulan dengan menggunakan kuesioner.

Hasil: Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024 di Puskesmas Somba Opu Gowa pada bulan September-Desember 2024. Dari hasil penelitian didapatkan jumlah pasien ibu hamil dengan depresi pada masa kehamilan lebih banyak dibandingkan yang tidak depresi dengan persentase 51,6%, dan didapatkan juga hasil dari pemeriksaan Antenatal Care dengan jumlah kesehatan janin terbanyak abnormal dengan persentase 64%.

Kesimpulan: Dalam penelitian ini didapatkan pada ibu hamil dominan mengalami depresi daripada tidak depresi. Dan juga dalam penelitian ini didapatkan pengaruh depresi ibu hamil terhadap kondisi janin.

Kata kunci: Depresi, Ibu hamil, kesehatan janin

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR

Rahmad Aldyansya, Andi Tendri Padad

Undergraduate Students, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, Class of 2021, email: rahmadaldyansya@gmail.com

Department of Public Health, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

"THE EFFECT OF DEPRESSION IN PREGNANT WOMEN ON FETAL HEALTH AT SOMBA OPU HEALTH CENTER IN 2024"

ABSTRACT

Background: Depression during pregnancy is a mental health disorder that frequently occurs during pregnancy. If not properly managed, this depression may persist into the postpartum period. According to the World Health Organization (WHO), perinatal mental health issues significantly impact public health. One of the most common mental health disorders during pregnancy is antenatal depression, with a prevalence of around 10.7%. The incidence rate reaches 7.4% in the first trimester and increases to 12.8% in the second trimester. A study in China reported that 28.5% of pregnant women in the third trimester experienced depressive symptoms. The high prevalence of depression among pregnant women is a crucial issue that requires attention, as it can disrupt maternal functioning both during pregnancy and afterward. Psychosocial factors such as problems in marriage, lack of support from partners and close family members, poor relationships with spouses and in-laws, domestic violence, a history of affective disorders such as previous pregnancy-related depression, family history of depression, and premenstrual mood disorders can contribute to this condition.

Objective: To determine the incidence rate of depression in pregnant women and its impact on fetal health at Somba Opu Health Center.

Method: This study uses an observational analytic method with the Self-Reporting Questionnaire-20 (SRQ-20) to evaluate independent and dependent variables. Data collection is conducted using questionnaires.

Results: The study will be conducted in 2024 at Somba Opu Health Center, Gowa Regency, from September to December 2024. Based on the research results, it was found that the number of pregnant women experiencing depression during pregnancy was significantly higher compared to those who were not depressed, with a percentage of 51.6%. Additionally, abnormal results in Antenatal Care examinations, which indicate fetal health issues, were found in 64% of cases.

Conclusion: Depression in pregnant women significantly affects fetal health compared to those without depression. Additionally, depression in pregnant women is influenced by psychosocial and emotional factors from their surroundings.

Keywords: Depression, Pregnant Women, Fetal Health